

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Furniture adalah istilah yang digunakan untuk perabot rumah tangga yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan barang, tempat duduk, tempat tidur, tempat mengerjakan sesuatu dalam bentuk meja atau tempat menaruh barang di permukaannya. Misalnya *furniture* sebagai tempat penyimpanan biasanya dilengkapi dengan pintu, laci dan rak, contoh lemari pakaian, lemari buku dan lain-lain.

Furnituree dapat terbuat dari kayu, bambu, logam, plastik dan lain sebagainya. *Furnituree* sebagai produk artistik biasanya terbuat dari kayu pilihan dengan warna dan tekstur indah yang dikerjakan dengan penyelesaian akhir yang halus.

Haryanto, Eko. (2004: 17) mengatakan kata *furnituree* berasal dari bahasa Prancis *furniture* yang artinya perabotan rumah tangga. *Furniture* mempunyai asal kata *fournir* yang artinya *furnish* atau perabot rumah atau ruangan. Walaupun mebel dan *furnituree* punya arti yang beda, tetapi yang ditunjuk sama yaitu meja, kursi, lemari, dan seterusnya. Dalam kata lain, mebel atau *furnituree* adalah semua benda yang ada di rumah dan digunakan oleh penghuninya untuk duduk, berbaring, ataupun menyimpan benda kecil seperti pakaian atau cangkir.

Barang-barang *furnituree* harganya dipengaruhi oleh bahan yang digunakan dalam pembuatannya, karena bahan yang digunakan menentukan kualitas dari barang *furniture*. Selain bahan, ornamen turut mempengaruhi harganya, karena

Yordanus, 2013

Kajian Material dan Motif Ragam Hias Pada Kursi Tamu : Studi Kasus "CV.Jepara Lestari Furniture Art di Sanggau Ledo, Kalimantan Barat"

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

semakin rumit proses pengerjaan atau pembuatan ornamen yang terdapat pada benda *furniture* tersebut maka harganya pun akan semakin mahal.

Kualitas bahan tergantung dari jenis kayu dan umur kayu. Karena kualitas jenis kayu sangat beraneka ragam mulai dari yang paling kuat, sedang dan tidak kuat. Di Kalimantan Barat, banyak sekali jenis kayu yang dapat digunakan untuk menjadi bahan pembuatan *furniture*. Walaupun memang pada kenyataannya kualitas kekuatan dan ketahanannya tidak seperti jenis kayu Jati. Akan tetapi jenis-jenis kayu lokal tersebut dapat dijadikan sebagai bahan alternatif atau sebagai bahan tambahan untuk kayu jati.

Kabupaten Bengkayang adalah salah satu kabupaten yang ada di Kalimantan Barat yang sangat kaya akan bahan baku. Seperti berbagai jenis kayu, rotan dan lain-lain, secara geografis letaknya sangat strategis, merupakan lintasan antara Negara Malaysia dan Brunei Darussalam selain itu juga merupakan lintasan antar kabupaten di provinsi Kalimantan Barat. Sampai saat ini kayu dan rotan yang ada belum dimanfaatkan secara maksimal hal ini disebabkan oleh sumber daya manusia (SDM) yang masih sangat rendah, sehingga tidak ada keinginan untuk mengolah bahan-bahan yang ada menjadi barang yang bernilai tinggi. Selama ini bahan kayu seperti itu lebih banyak digunakan untuk pembuatan rumah, untuk dinding, lantai rumah, pintu dan jendela, Padahal kayu-kayu itu masih bisa digunakan untuk dibuat barang-barang lain yang mempunyai nilai ekonomis yang tinggi.

Pada saat ini di Kalimantan Barat sebenarnya sudah ada usaha-usaha mebel yang dibuat yang mengolah kayu dengan produksi yang dihasilkan, yaitu: lemari, kursi, meja, jendela, pintu dan lain sebagainya. Tetapi, hasilnya baik secara desain

Yordanus, 2013

Kajian Material dan Motif Ragam Hias Pada Kursi Tamu : Studi Kasus "CV. Jepar Lestari Furniture Art di Sanggau Ledo, Kalimantan Barat"

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

maupun kualitas pengerjaan kurang baik dan perkembangan desainnya sangat lambat. Desain *furniture* yang ada masih sangat sederhana, belum ada kreasi yang baik dan inovatif dalam desainnya. Hal itu dikarenakan rendahnya pendidikan para pengerajin kayu, dan kurangnya pengetahuan mereka tentang desain.

Di salah satu kecamatan yang ada di kabupaten Bengkayang, yaitu kecamatan Sanggau Ledo saat ini ada usaha *furniture* yang membuat barang-barang *furniture* rumah tangga seperti lemari, kursi, meja, dipan, buffet, dan lain sebagainya dari bahan kayu dengan kualitas yang sudah sangat baik. Adapun nama perusahaan tersebut adalah “CV. Jepara Lestari Furniture Art”. Perusahaan ini adalah perusahaan satu-satunya yang memproduksi barang-barang *furniture* rumah tangga yang ada di kecamatan Sanggau Ledo. Salah satu produk unggulan perusahaan ini adalah kursi tamu, kursi tamu yang mereka buat banyak sekali peminatnya. Hal ini dikarenakan kursi-kursi tamu yang dibuat sangat baik kualitasnya, baik dari segi bahan maupun dari segi keindahan atau nilai estesisnya.

Pada kursi tamu yang diproduksi oleh CV. Jepara Lestari Furniture Art dapat dijumpai ornamen-ornamen yang sangat indah, kualitas pengerjaannya sangat baik. Ornamen-ornamen tersebut biasanya berbentuk tumbuh-tumbuhan yang diukir pada bagian-bagian tertentu pada kursi tamu, sehingga membuat tampilan kursi tamu yang diproduksi oleh CV. Jepara Lestari Furniture Art sangat cantik dan unik.

Namun, dari setiap ornamen yang dijumpai pada barang-barang *furniture* rumah tangga yang diproduksi, tidak ditemukan ornamen-ornamen yang bernuansa etnik daerah tempat usaha ini dibuat. Padahal banyak sekali ornamen-ornamen etnik yang ada di Kalimantan barat yang memiliki nilai estetis yang sangat tinggi.

Yordanus, 2013

Kajian Material dan Motif Ragam Hias Pada Kursi Tamu : Studi Kasus “CV.Jepara Lestari Furniture Art di Sanggau Ledo, Kalimantan Barat”

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berbagai motif tradisional Kalimantan yang telah ada sejak lama dan sudah cukup terkenal, seperti motif burung enggang, bunga terong dan sebagainya.

Bila dilihat dari hasil ukiran ornamen-ornamen dan ketahanan kursi tamu yang ada, sudah pasti CV Jepara lestari furniture Art membuat kursi tamu dengan material kayu yang sangat baik, karena jika kayu yang memiliki kualitas yang tidak baik di pahat atau diukir hasilnya tidak akan baik, permukaan bekas pahatan akan berbulu dan akan ada retakan. Selain itu tentunya jika kualitas material kayu yang digunakan untuk membuat kursi tamu tidak baik, maka kekuatan dan ketahanan kursi tamu pasti sangat buruk yaitu mudah lapuk dan mudah patah.

Berdasarkan uraian tersebut di atas akhirnya penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **Kajian Material dan Motif Ragam Hias pada Kursi Tamu: Studi Kasus “Toko CV Jepara Lestari Furniture Art Di Sanggau Ledo Kalimantan Barat”**.

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimana profil CV. Jepara Lestari Art Furniture yang ada di Kecamatan Sanggau Ledo Kabupaten Bengkayang?
2. Jenis Kayu apa yang dipakai CV Jepara Lestari Furniture Art untuk membuat berbagai macam kursi tamu?
3. Motif Ragam hias apa yang terdapat kursi-kursi tamu yang diproduksi oleh CV Jepara Lestari Furniture Art?

Yordanus, 2013

Kajian Material dan Motif Ragam Hias Pada Kursi Tamu : Studi Kasus “CV.Jepara Lestari Furniture Art di Sanggau Ledo, Kalimantan Barat”

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui profil perusahaan CV. Jepara Lestari Art *Furnituree* yang ada di Kecamatan Sanggau Ledo Kabupaten Bengkayang
2. Untuk mengetahui Jenis-jenis Kayu yang dipakai oleh CV Jepara Art Lestari dalam membuat berbagai macam kursi tamu?
3. Untuk mengetahui Motif Ragam hias yang terdapat pada kursi tamu yang diproduksi oleh CV Jepara Art Lestari?

D. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi semua pihak, diantaranya:

1. Untuk penulis
 - a. Guna menambah ilmu pengetahuan serta wawasan tentang seni rupa khususnya mengenai kerajinan kriya kayu..
 - b. Untuk menambah wawasan tentang pengaruh ilmu desain terhadap produk karya seni khususnya kursi ukir Jepara.
 - c. Untuk meningkatkan kepedulian terhadap hasil karya seni masyarakat serta menumbuhkan rasa cinta terhadap karya seni rupa khususnya kriya kayu.
 - d. Untuk menjalin kerjasama yang baik antara peneliti, pengrajin, seniman, lembaga pendidikan, lembaga pemerintahan, kriyawan, dan konsumen.

Yordanus, 2013

Kajian Material dan Motif Ragam Hias Pada Kursi Tamu : Studi Kasus “CV.Jepara Lestari Furniture Art di Sanggau Ledo, Kalimantan Barat”

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Untuk Jurusan Pendidikan Seni Rupa UPI

- a. Untuk Mahasiswa, guna menambah wawasan mahasiswa khususnya Mahasiswa jurusan pendidikan seni rupa tentang kriya kayu atau *furnituree*.
- b. Untuk dosen, dapat menjadi referensi atau bahan materi bagi dosen Seni Rupa UPI khususnya dosen mata kuliah kriya kayu.

3. Untuk Pengrajin atau Wirausahawan

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi pengusaha untuk mengembangkan kreativitas bagi para pengerajin dan wirausahawan di desa Sidas Sanggau Ledo Kabupaten Bengkayang untuk bisa berkarya lebih baik dan berkualitas serta dapat mengembangkan kerajinan kriyanya.

4. Untuk Pemerintah Daerah

Untuk membantu pemerintah daerah di Desa Lesa Bela Kec. Sanggau Ledo kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat guna melestarikan serta mengembangkan usaha-usaha kecil yang bergerak dibidang kriya kayu, sehingga dapat mempermudah proses bantuan baik dalam pembinaan, pengembangan, serta pelestarian yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat secara khusus dan pemerintah daerah secara umum.

4. Untuk Umum

Yordanus, 2013

Kajian Material dan Motif Ragam Hias Pada Kursi Tamu : Studi Kasus “CV.Jepara Lestari Furniture Art di Sanggau Ledo, Kalimantan Barat”

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dengan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi, serta menambah pengetahuan bagi masyarakat umum tentang kriya kayu, dan dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap kerajinan kriya kayu serta meningkatkan apresiasi bagi para pembaca tanpa mengabaikan nilai estetis desainnya.



Yordanus, 2013

Kajian Material dan Motif Ragam Hias Pada Kursi Tamu : Studi Kasus “CV.Jepara Lestari Furniture Art di Sanggau Ledo, Kalimantan Barat”

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

E. Desain Penelitian



Yordanus, 2013

Kajian Material dan Motif Ragam Hias Pada Kursi Tamu : Studi Kasus “CV.Jepara Lestari Furniture Art di Sanggau Ledo, Kalimantan Barat”

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

No	Variabel Kompleks	Simpel Variabel	Atribut	Parameter	Value
1	Material Furniture	Kayu Jati	Jati Ja-Teng	Klas A	med 30 keatas
				Klas B	med 20-30
				klas C	med 10-20
			Jati Ja-bar		
			Jati Kebon		
		Logam	Baja Stainless steel		
			Aluminium		
			Besi		
2	Motif Ragam Hias	Stilasi Flora	pohon rambat buah bunga		
		Stilasi Fauna	binatang darat		
			Binatang air		
			Burung		
		Stilasi alam benda	senjata rumah adat kolam, laut gunung, matahari		

F. Sistematika Penulisan

Yordanus, 2013

Kajian Material dan Motif Ragam Hias Pada Kursi Tamu : Studi Kasus “CV.Jepra Lestari Furniture Art di Sanggau Ledo, Kalimantan Barat”

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan penyusunan selanjutnya, maka berikut ini penulis membagi pokok pembahasan yang terdiri atas:

1. BAB I Pendahuluan; pada bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, teknik pengolahan data, objek penelitian, dan sistematika penulisan.
2. BAB II *Furniture*; pada bab ini memuat tentang konsep dan teori yang relevan tentang pengertian *furniture* dari segi desain, alat dan bahan, fungsi, dan ornamen serta penjelasan mengenai *furniture* itu sendiri.
3. BAB III Metode Penelitian; pada bab ini memuat tentang penjelasan secara rinci mengenai rancangan penelitian, prosedur penelitian, alat ukur dan teknik analisis *furniture* kursi dari bahan kayu. Umumnya penelitian ini dimulai dengan pengumpulan data, dilanjutkan dengan dilakukannya analisis.
4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan; pada bab ini memuat hasil analisis data mengenai media dan ornamen *furniture* kursi dari bahan kayu dan pembahasan sesuai dengan hasil analisis.
5. BAB V Kesimpulan dan Rekomendasi; pada bab ini memuat tentang kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian mengenai *Furniture* Kursi dari Bahan Kayu, serta data-data yang telah dianalisis sebelumnya sesuai dengan metodologi yang digunakan.